



**PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT  
TANPA AGUNAN PADA PT PERMODALAN NASIONAL  
MADANI MEKAAR CABANG SUNGGAL DELI  
SERDANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**YOLAN LIDIA OCTIVA GULTOM**

1815100087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN**

**2024**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

JUDUL : PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT TANPA  
AGUNAN PADA PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR CABANG  
SUNGGAL DELI SERDANG

NAMA : YOLAN LIDIA OCTIVA GULTOM  
N.P.M : 1815100087  
FAKULTAS : SOSIAL SAINS  
PROGRAM STUDI : Akuntansi  
TANGGAL KELULUSAN : 08 Mei 2024

DIKETAHUI



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KET



STUDI

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si.

DISETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I



Galih Supraja, S.E., M.Si.

PEMBIMBING II



Muhammad Ihsan Ranguti, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yolán Lidia Octiva Gultom  
NPM : 1815100087  
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN PADA PT PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR CABANG SUNGGAI DELI SERDANG

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Plksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis .

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2024



Yolan Lidia Octiva Gultom  
1815100087

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOLAN LIDIA OCTIVA GULTOM  
Tempat / Tanggal Lahir : Pematang Siantar / 27-10-1999  
NPM : 1815100087  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl.sukamaju Indah

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 Mei 2024

buat pernyataan



YOLAN LIDIA OCTIVA GULTOM

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan di PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Ukuran sampel sebanyak 42 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan alat statistik regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan : 1) Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. 2) Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. 3) ) Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan yaitu sebesar 54,6 %.

***Kata kunci : Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal Internal, Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan.***

## **ABSTRACT**

*This research is entitled "The Influence of Internal Audit and Internal Influence Control Systems on the Effectiveness of Credit Provision at PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Sunggal Deli Serdang Branch". This research aims to determine the effect of internal audit and internal control systems on the effectiveness of providing unsecured credit. The population used in this research were employees at PT PNM Mekaar Sunggal Deli Serdang Branch. The sampling technique uses saturated samples. The sample size was 42 people. The types of data in this research are primary and secondary data. Data collection techniques use questionnaires and interviews with data analysis techniques using an associative quantitative approach with multiple linear regression statistical tools. This research shows: 1) Internal Audit has a partially positive and significant effect on the effectiveness of providing unsecured credit. 2) The Internal Control System has a partially positive and significant effect on the effectiveness of providing unsecured credit. 3) ) Internal Audit and the Internal Control System have a partially positive and significant effect on the effectiveness of providing unsecured credit, namely 54.6%.*

**Keywords:** *Internal Audit, Internal Control System, Effectiveness Providing Credit Without Collateral.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kepada penulis karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat mempresentasikan skripsi ini dengan siap memenuhi kebutuhan penulisan skripsi. Judul yang penulis usulkan adalah sebagai berikut.: **“Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.** Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian gelar sarjana (S-1) kurikulum akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dalam proses penelitian dan persiapan skripsi ini. Dalam menyusun laporan penelitian ini, penulis tidak menghindari kendala-kendala yang ada, penulis dapat mengatasi kendala-kendala tersebut berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku rektor UniversitasPembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si. selaku Ketua program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Galih Supraja, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan dengan tepat waktu.

5. Bapak Muhammad Ihsan Rangkuti, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan serta arahan sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan tepat waktu.
6. Bapak/Ibu seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Panca Budi khususnya Bapak/Ibu Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Sosial Sains.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua saya serta seluruh saudara-saudaraku tersayang yang mau memberikan segala perhatian dan kasih sayang yang tiada habisnya serta selalu memotivasi penulis dalam berkarya dan beribadah.

Saya sangat berharap kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, mendapat respon yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat berharap untuk saran atau masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Medan, Mei 2024

**Yolan Lidia Octiva Gultom**

1815100087



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	6
1.2.2 Batasan Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	8
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Audit Internal .....	12
2.1.3 Sistem Pengendalian Internal .....	25
2.1.4 Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan .....	12
2.2 Penelitian Terlebih dahulu .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	37
2.4 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
3.2.1 Tempat Penelitian .....	41
3.2.2 Waktu Penelitian .....	41
3.3 Populasi dan Sampel /Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3.1 Populasi dan Sampel .....	42
3.3.2 Jenis dan Sumber Data .....	43

3.4 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional .....	44
3.4.1 Variabel Penelitian .....	44
3.4.2 Definisi Operasional.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.1 Pengumpulan Data dengan Metode Wawancara (Interview) .....	46
3.5.2 Pengumpulan Data dengan Metode Angket (Kuesioner).....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.6.4 Pengujian Hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 HASIL PENELITIAN .....	53
4.1.1 Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani .....	53
4.1.2 Struktur Organisasi dan Kriteria Nasabah PNM Mekaar .....	55
4.1.3 Rekapitulasi Laporan Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.....	60
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	61
4.2.1 Hasil Uji Validitas .....	61
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
4.3 Hasil Penelitian .....	66
4.3.1 Karakteristik Responden.....	66
4.3.2 Hasil Distribusi Kuesioner .....	68
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	78
4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	81
4.3.5 Uji Hipotesis .....	83
4.4 Pembahasan .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian .....	41
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Total Pencapaian tahun 2022 Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang .....	60
Tabel 4. 2 Total nasabah bermasalah di tahun 2022.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden .....	67
Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Kuesioner Pengaruh Audit Internal .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Kuesioner Sistem Pengendalian Internal .....	71
Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Kuesioner Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan .....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) .....	84
Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) .....	85
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 4. 1 Struktur organisasi PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang.....	55
Gambar 4. 2 Organisasi PNM Mekaar Kantor Pusat.....	57
Gambar 4. 3 Logo PT PNM Mekaar .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh semakin luasnya perkembangan kehidupan bisnis, dimana dunia usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas manajemennya. Dalam hal ini kegiatan perusahaan harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam perekonomian yang kompetitif adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Perusahaan diciptakan terutama untuk menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat, yang sesuai dengan sikap sosial masyarakat.

Perjalanan sejarah perkembangan perekonomian Indonesia, termasuk krisis ekonomi tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan kekuatan sektor mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta kemungkinan prospeknya di masa depan. Nilai strategis tersebut diimplementasikan oleh pemerintah dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan nama BUMN pada tanggal 1 Juni 1999 yang mengembangkan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) dengan misi khusus. Misi pemberdayaan tersebut diwujudkan melalui penyediaan jasa keuangan dan jasa manajemen sebagai bagian dari implementasi strategi promosi UKM pemerintah, khususnya melalui investasi di sektor riil untuk mendukung tumbuhnya wirausaha baru. prospek masa depan dan dapat menciptakan lapangan kerja.

PT Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera atau disingkat PT PNM Mekaar adalah perusahaan BUMN milik pemerintah

yang mempunyai misi khusus usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). PNM meluncurkan layanan pinjaman modal bagi perempuan kurang mampu yang berprofesi sebagai wirausaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar).

Pada dasarnya, nasabah PT PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, namun terbatasnya ketersediaan pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan kewirausahaan mereka tidak dimanfaatkan. Layanan Permodalan Nasional Madani diperuntukkan bagi perempuan kurang mampu yang merupakan wirausaha ultra mikro. Pembiayaan PT PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang tidak memerlukan jaminan fisik, namun merupakan tanggung jawab kelompok, dimana kedisiplinan memerlukan kepatuhan terhadap proses persiapan keuangan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM), dalam satu kelompok minimal ada 10 klien yang masing-masing kelompok dipimpin oleh seorang ketua. Pertemuan Kelompok (PKM) wajib dilaksanakan seminggu sekali untuk membayar iuran mingguan dan mengembangkan usaha. Modal awal yang diberikan untuk layanan PT PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang dari Rp2.000.000,00 sampai Rp9.000.000,00 tanpa agunan. Nasabah wajib memiliki KTP dan Kartu Keluarga asli untuk menjadi kewajiban dalam meminjam.

Perusahaan PT PNM Mekaar Sunggal Deli Serdang melayani kebutuhan keuangan sektor perbankan dan menyelaraskan mekanisme kredit, sistem tabungan dan sistem pembayaran melalui operasi kredit tanpa jaminan dan berbagai layanan perbankan yang ditawarkan. Sumber pendanaan harus mempunyai sistem pengendalian dan pengawasan internal yang baik.

Pengendalian (*controlling*), evaluasi (*evaluation*), interpretasi (*interpretation*) atau revisi (*correcting*). Inspeksi banyak digunakan untuk mencakup peran auditor. Menurut Hery (2018 : 1) audit internal adalah serangkaian proses dan teknik di mana personel perusahaan mencari kepastian bahwa informasi keuangan benar dan operasi berjalan lancar dengan cara tertentu. Umumnya pemeriksaan dan pengawasan di dalam perusahaan perbankan sebagai langkah awal mengidentifikasi pengajuan kredit tanpa agunan (KTA).

Penyaluran kredit modal kerja kepada masyarakat diharapkan dapat mengairahkan dunia usaha dan menciptakan lapangan kerja. Upaya pelestarian kredit untuk menghindari kredit bermasalah atau kredit macet memerlukan penerapan audit internal dan pengendalian internal yang cukup kuat untuk menilai efektivitas pemberian kredit.

Perusahaan memerlukan jaminan keamanan yang baik untuk melindungi aset dan kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien, oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang diterapkan oleh dewan, manajemen, dan karyawan lainnya, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tiga tujuan yaitu pembatasan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, efisiensi operasional dan efektivitas. “Sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, menjamin keakuratan informasi perusahaan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku” (Taruna, dkk, 2018).

Menurunnya efektivitas managerial perusahaan dalam pemberian kredit tanpa agunan akan mengakibatkan pendapatan menurun bagi perusahaan atau

dapat memperlambat proses kelancaran dalam pemberian kredit. Kelancaran penyaluran kredit sebenarnya bergantung pada peran perusahaan itu sendiri dan kesadaran debitur dalam formalisasi kredit yang disepakati. Dengan prosedur penyaluran kredit yang efisien dan efektif, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan mengurangi risiko kerugian kredit. Penjaminan kredit merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena adanya risiko yang ada dalam sistem kredit. Masalah ini dapat dihindari dengan secara aktif mempengaruhi efektivitas audit internal dan sistem pengendalian internal.

Perkreditan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam lembaga keuangan, karena aset terbesar suatu lembaga keuangan adalah portofolio pinjaman yang beredar, yang juga merupakan sumber pendapatan utama untuk menunjang keberlangsungan lembaga keuangan. Menurut (32/POJK.03/2018) “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Masalah peminjaman pada perusahaan ini juga sangat dipengaruhi oleh penipuan pelanggan dan penipuan karyawan, sehingga perusahaan mengalami kerugian atau tidak lancar menerima uang. Penipuan yang dilakukan nasabah kredit adalah nasabah menggunakan dana yang diberikannya, tidak sesuai kontrak, dan menyembunyikan keuntungan nasabah, adapula nasabah yang sengaja tidak membayar angsuran, dan adapula nasabah yang tertimpa hal yang tidak terduga sehingga mengalami kerugian dan tidak dapat membayar angsuran, dan ada juga nasabah yang kabur atau pindah rumah tanpa keterangan sehingga mengalami kemacetan kredit. Penipuan yang dilakukan



oleh petugas itu seperti tidak menyetor angsuran nasabah yang bermasalah dan mengambil uang subsidi dari nasabah.

Karena banyaknya penipuan nasabah kredit di perusahaan, maka perusahaan menerapkan strategi pengendalian dan pemantauan data. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, perusahaan mencari informasi tentang latar belakang pelanggan dan kegiatan usahanya setepat mungkin. Untuk prinsip kehati-hatian ini, dilakukan analisis awal yang lebih tajam dan analisis objektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perkreditan. Permasalahan penjaminan kredit merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena sistem kredit mengandung risiko. Terkait dengan pemberian kredit, perusahaan melakukan prosedur pemberian kredit sebelum memberikan kredit, yang digunakan sebagai metode evaluasi dalam memutuskan apakah akan memberikan kredit kepada calon konsumen. Demi kelancaran operasional kredit ini dan sesuai dengan sistem prosedur yang diterapkan, maka evaluasi dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) kredit yang berlaku pada perusahaan PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Sebagai hasil dari audit internal dan sistem pengendalian internal, kriteria tertentu harus ditetapkan untuk mencapai tujuan pemberian kredit. Pengaruh sistem audit internal dan pengendalian internal dapat dikatakan efektif jika pinjaman dapat dikembalikan dalam jangka waktu dengan tingkat bunga yang telah ditentukan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sumantri S. D., 2019), dengan judul “Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia”, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis audit internal berpengaruh positif pada pengajuan kredit di Bank, sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh, maka hasil uji secara simultan bahwa peran audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada pengajuan KTA, sedangkan hasil penelitian (Nandasmara Widiastuty, 2020), dengan judul “Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT PNM Mekaar Cabang Besitang”, menunjukkan bahwa Audit Internal dan Sistem pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pemberian Kredit pada PT.PNM Mekaar Cabang Besitang dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$  dan besar pengaruhnya terhadap efektivitas pemberian kredit sebesar 84,9%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang”**

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang penulis amati dalam karya ini adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya efektivitas perusahaan PT PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang dalam pemberian kredit tanpa agunan

2. Banyaknya nasabah bermasalah dalam pembayaran cicilan kredit tanpa agunan.
3. Kurangnya kemampuan audit internal dan sistem pengendalian internal pada saat memproses sisa kredit pada tanggal jatuh tempo.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau perkembangan variabel yang diteliti. Penelitian ini mencakup latar belakang permasalahan yaitu hubungan audit internal, sistem pengendalian internal, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah audit internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang ?
3. Apakah audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dalam menunjang efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh audit internal secara parsial dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.
2. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Deli Serdang.
3. Untuk membuktikan secara empiris Pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal secara parsial dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### **1. Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti mengenai dampak audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas kredit tanpa jaminan serta meningkatkan kemampuan kerja penulis untuk menguji pola pikir dengan baik untuk membuatnya lebih baik lagi.

## 2. Universitas Pembangunan Panca Budi

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi, bahan acuan dan evaluasi bagi calon mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi yang ingin menulis skripsi dengan judul yang sama dengan penelitian ini.

## 3. Pembaca

Penelitian ini berguna sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai audit internal dan sistem pengendalian internal, dan setelah mengetahui pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal, diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mereka mengenai konsep audit internal dan sistem pengendalian internal. dan efektivitas kredit tanpa agunan.

## 4. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan kebijakan perusahaan mengenai pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan kredit tanpa agunan.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sugiyanto dan Indra Iman Sumantri (2019), dengan judul “Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia” Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model peran dengan 3 (tiga) variabel yaitu Audit Internal, Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel dependen, Pengajuan Kredit Tanpa Agunan sebagai variabel independen dan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengaruh dengan 3 (tiga) variabel yaitu sistem pengendalian internal dan audit internal sebagai variabel dependen, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan sebagai variabel independen dan analisis regresi linear berganda.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) Variabel bebas (audit internal dan sistem pengendalian internal) dan 1 (satu) variabel terikat (Pengajuan kredit tanpa agunan). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) Variabel bebas (audit internal dan sistem pengendalian internal) dan 1 (satu) variabel terikat (efektivitas pemberian kredit tanpa agunan).
3. Jumlah observasi/sampel (n): Penelitian terdahulu berjumlah 100 orang pegawai, sedangkan penelitian ini berjumlah 42 orang pegawai.
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan penelitian ini di tahun 2023.
5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Perbankan di Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan Pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam (Etty, 2018). Teori ini memisahkan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan dan menyatakan ada hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajemen selaku agen dan pemilikan sebagai prinsipal perusahaan, hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*), yaitu pemegang saham dengan pihak penerima wewenang (agen) perusahaan dalam bentuk kerja sama untuk menjalankan perusahaan demi kepentingan pemilik dan prinsipal, yang disebut *nexus of contract*.

Teori keagenan berasumsi bahwa agen memiliki lebih banyak informasi tentang keterampilan mereka, lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan dibandingkan prinsipal (ada asimetri informasi). Informasi asimetris dan konflik kepentingan dapat menyebabkan agen mengirimkan informasi yang tidak akurat (salah) kepada prinsipal, sehingga menyembunyikan kinerja buruk agen yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan *agency theory* dengan terlebih dahulu melihat pendanaan eksternal suatu perusahaan berupa utang; kedua, teori organisasi; ketiga, pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan yaitu, agen sebagai pengelola, investor sebagai pemberi pinjaman, dan pemilik sebagai penyimpan modal. Masalah keagenan adalah masalah antara agen dan investor serta antara agen dan pemilik.

## **2.1.2 Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Dalam pengelolaan keuangan dan perbankan, efisiensi mengacu pada sejauh mana tujuan atau sasaran tercapai. Sedangkan dalam kamus istilah ekonomi, efisiensi adalah besaran atau angka yang menunjukkan sejauh mana suatu tujuan atau sasaran telah tercapai. Efisiensi juga dapat diketahui dengan menghitung rasio output terhadap tujuan, atau dapat dikatakan juga merupakan ukuran tingkat output tertentu, kebijakan dan praktik organisasi.

Economic Bosowa Journal Edisi Xxxvii Oktober S/D Desember 2020 16 Vol 6, No. 005 (2020) (Aryani, 2020) pengertian di atas disimpulkan bahwa “efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh kegiatan koperasi mendapatkan hasil dan keuntungan yang diharapkan. dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan yang tinggi”. Proses kerja sama sekelompok orang mencapai tujuan diperlukan organisasi sebagai wadahnya, dan untuk menggerakkan kerja sama tersebut diperlukan manajemen. Salah satu fungsi manajemen tersebut adalah pengawasan.

### **2. Indikator Efektivitas Kerja**

Menurut (Hasibuan, 2018 )125) indikator efektivitas kerja terdiri dari:

#### **a. Kuantitas Kerja**

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.



b. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan.

c. Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan.

**3. Kriteria Efektivitas**

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksankannya seluruh tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas . Menurut (J, 2018) Secara umum kriteria efektivitas ialah sebagai berikut:

- a. Efektivitas keseluruhan yaitu sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya.
- b. Produktivitas yaitu kuantitas produk atau jasa pokok yang dihasilkanseseorang kelompok atau organisasi.
- c. Efisiensi yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

- d. Laba yaitu keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan.
- e. Pertumbuhan yaitu suatu perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dengan keadaan masa sebelumnya seperti tenaga kerja, fasilitas, harga, penjualan, laba, modal, market share dan lainnya.
- f. Stabilitas yaitu pemeliharaan struktur, fungsi dan sumberdaya sepanjang waktu, khususnya dalam masa-masa sulit.
- g. Semangat kerja yaitu kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan organisasi, misalnya perasaan terikat, kebersamaan tujuan dan perasaan memiliki.
- h. Kepuasan kerja yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas peranannya dalam organisasi.
- i. Penerimaan tujuan organisasi yaitu diterimanya tujuantujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit di dalam suatu organisasi.
- j. Keterpaduan yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi dalam mengkoordinasikan usaha kerja mereka.
- k. Keluwesan adaptasi yaitu kemampuan individu atau organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.
- l. Penilaian pihak luar yaitu penilaian terhadap individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan individu atau organisasi tersebut.

#### 4. Aspek-Aspek Efektivitas

Terdapat beberapa aspek efektivitas suatu program, antara lain:

a. Aspek Peraturan dan Ketentuan

Efisiensi operasi dapat dianggap tercapai dengan memeriksa apakah aturan yang dibuat berhasil menjaga kelangsungan proses operasi atau tidak. Aturan ini berlaku untuk siswa dan guru. Jika peraturan berjalan dengan baik, maka peraturan atau ketentuan tersebut telah berjalan efektif.

b. Aspek Fungsi atau Tugas

Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan suatu model pembelajaran dikatakan efisien apabila fungsinya berjalan dengan baik serta proses pembelajaran peserta didik berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

c. Aspek Program atau Rencana

Maksud dari aspek ini adalah agar kurikulum peserta didik direncanakan dengan baik, apabila semua rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka dapat dikatakan telah mencapai efisiensi.

d. Aspek Kondisi Ideal atau Tujuan

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dikatakan suatu program atau kegiatan telah mencapai efektivitas dari segi hasil, apabila situasi atau tujuan ideal dari program atau kegiatan tersebut telah tercapai dengan baik.

## **5. Pengertian Kredit**

Kredit merupakan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat yang dilakukan oleh Bank Konvensional, dalam Perbankan Konvensional, kredit lebih dikenal dengan istilah Pinjaman. Kredit menurut (Abdullah T. d., edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media) (lidia, 2024) ”Kredit dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu)”.

## **6. Tujuan Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang berhak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan Bank atau non bank itu sendiri. Menurut Kasmir (2018) tujuan utama kredit pemberian kredit adalah sebagai berikut:

### **a. Mencari keuntungan**

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank .

### **b. Membantu usaha nasabah**

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana itu maka pihak debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

- c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin meningkatkan jumlah kegiatan ekonomi yang akan terjadi. Mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sector.

## **7. Jenis-Jenis Kredit dan Unsur-Unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga perbankan didasari oleh kepercayaan, sehingga pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Artinya bank memberikan pinjaman dengan keyakinan penuh bahwa peminjam akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan syarat-syarat yang disepakati kedua belah pihak. Tanpa kepercayaan tersebut, lembaga perbankan tidak dapat terus menerima simpanan masyarakat. Unsur-unsur kredit menurut Thamrin dan Sintha (2018:114).

- a. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang.

- b. Kesepakatan

Kesepakatan ini meliputi antara si pemberi kredit dengan sipenerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

c. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka waktu pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian kredit menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak sengaja.

e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau fase tersebut yang kita kenal dengan bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank.

## **5. Kredit Tanpa Agunan (KTA)**

a. Pengertian Kredit Tanpa Agunan (KTA)

Kredit Tanpa Agunan (KTA) menjadi salah satu dari sekian produk perbankan yang diminati oleh banyak calon pemohon kredit. Banyak Bank di negara kita yang menawarkan produk KTA sebagai salah satu produk unggulan untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya atau kreditor sehingga suku bunga KTA di Indonesia bisa semakin kompetitif.

b. Keunggulan dan kekurangan Kredit Tanpa Agunan

1). Keunggulan Kredit Tanpa Agunan

- Tidak adanya syarat jaminan atau agunan
- Proses cepat pada waktu kurang lebih 1-14 hari
- Kerja sesuai dengan ketentuan bank
- Pencairan mudah bisa diberikan secara tunai atau transfer rekening
- Suku bunga kompetitif
- Pembayaran kredit mudah bisa dilakukan di ATM,
- Transfer antar bank, hingga Auto Debit
- Beberapa bank menghadirkan fitur asuransi untuk KTA

2). Kekurangan Kredit Tanpa Agunan

- Bunga kredit tanpa agunan relatif tinggi
- Harus memiliki kartu kredit terlebih dahulu
- Masa tenor relatif pendek
- Jumlah pinjaman lebih kecil
- Denda bila gagal membayar angsuran.

### **2.1.3 Audit Internal**

#### **1. Definisi Audit Internal**

Menurut Pimpinan IIA ( the IIA Board of Directors ) dalam buku Audit Internal Berbasis Risiko (Tuanakotta, 2019 : 2), Audit Internal adalah kegiatan asurans yang independen, objektif dan kegiatan konsulting yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal mendukung organisasi mencapai tujuan-tujuannya melalui pendekatan yang 12 sistematis dan berdisiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifnya proses manajemen risiko, proses pengendalian dan proses tata kelola organisasi.

Selain itu, menurut Hery (2018 : 1) audit internal merupakan suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan. Berdasarkan pernyataan teori-teori diatas penulis menyimpulkan bahwa audit internal adalah suatu kegiatan pemeriksaan atau penilaian yang dilakukan oleh bagian internal dalam sebuah perusahaan baik di perusahaan negara ataupun perusahaan swasta terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi secara objektif serta independen.

#### **2. Tujuan Audit Internal**

Tujuan audit internal menurut Tugiman yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:255) mengatakan bahwa :“Tujuan pemeriksaan internal adalah membantu para anggota organisasi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Pemeriksaan internal melakukan analisis, penilaian dan mengajukan saran-saran. Tujuan pemeriksaan mencakup pula pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar.



### 3. **Komponen Audit Internal**

Penjelasan komponen audit internal dijelaskan menurut Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal butir 2130 (2018:25) yaitu:

- a. “Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk dipatuhi auditor internal harus meninjau sistem yang telah ditetapkan untuk menjamin pelaksanaan kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan perundang-undangan dan perjanjian yang mungkin berdampak jelas.
- b. Pengamanan terhadap kekayaan (aktiva) organisasi auditor internal harus meninjau alat untuk melindungi aset, memberikan rekomendasi dan membuktikan keberadaannya serta memeriksa dan mengevaluasi sampai sejauh mana asset perusahaan dipertanggungjawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian.
- c. Efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi auditor internal harus meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Dengan memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya serta memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu auditor internal harus mengevaluasi potensi timbulnya kecurangan dan bagaimana organisasi mengelola risiko tersebut.

- d. Keandalan informasi auditor internal perlu memastikan apakah manajemen senior dan dewan memiliki pemahaman yang jelas bahwa keandalan dan integritas informasi adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab ini mencakup keseluruhan informasi penting organisasi, terlepas dari bagaimana cara informasi tersebut disimpan. Informasi keandalan dan integritas di sini termasuk akurasi, kelengkapan, dan keamanan”.

## **6. Fungsi dan Ruang Lingkup Audit Internal**

Fungsi audit internal menurut Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu :

- a. Membantu melindungi aset dan mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan penipuan
- b. Meningkatkan efisiensi dalam operasi
- c. Meningkatkan keandalan dan integritas keuangan
- d. Memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan
- e. Menetapkan prosedur monitoring

Menurut Guy dalam Muchlisin (2019), ruang lingkup audit internal meliputi pemeriksaan dan evaluasi yang memadai serta efektivitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan. Ruang lingkup audit internal secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menelusuri reliabilitas dan integritas informasi keuangan dan operasi serta perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi serta melaporkan informasi semacam itu.

- 2) Menelusuri sistem yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, perencanaan, prosedur, hukum dan peraturan yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menentukan apakah organisasi telah mematuhi.
- 3) Menelusuri perangkat perlindungan aktiva dan secara tepat memverifikasi keberadaan aktiva tersebut.
- 4) Menilai keekonomisan dan efisiensi sumber daya yang dipergunakan.

#### **7. Wewenang dan Tanggungjawab Audit Internal**

Audit internal wewenang dan tanggung jawab auditor internal menurut Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:257) mengatakan bahwa: "Wewenang dan tanggung jawab auditor internal dalam suatu organisasi juga harus ditetapkan secara jelas oleh pimpinan. Wewenang tersebut harus memberikan keleluasaan auditor internal untuk melakukan audit terhadap catatan-catatan, harta milik, operasi/aktivitas yang sedang berjalan dan para pegawai badan usaha".

Auditor internal mempertahankan objektivitasnya yang berkaitan dengan aktivitas yang diauditnya". Dapat disimpulkan bahwa auditor dalam menjalankan tugas nya yaitu dapat memberikan informasi dan saran-saran kepada pihak manajemen atas kelemahan yang ditemukannya dan mengkoordinasikan aktivitas- aktivitas yang ada di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan audit dan tujuan perusahaan.

## **8. Pelaksanaan dan Pelaporan Audit Internal**

### **a. Pelaksanaan Audit Internal**

Pelaksanaan audit internal menurut Konsersium Organisasi Profesi Audit Internal adalah mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.

### **b. Pelaporan Audit Internal**

Menurut Hiro Tugiman (2006) yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji (2018:263) mengatakan bahwa audit internal harus melaporkan hasil auditan yang dilaksanakannya secara tertulis dengan ketentuan laporan, Audit internal terus menerus meninjau/melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit internal harus memverifikasi apakah tindakan perbaikan telah diambil dan memberikan hasil yang diharapkan, atau apakah manajemen senior atau dewan telah menerima risiko bahwa tindakan perbaikan tidak akan diambil berdasarkan berbagai temuan yang dilaporkan. Indikator- Indaktor Audit Internal.

Menurut PwC dalam buku Internal Audit Quality: Developing a Quality Assurance and Improvement Program oleh Institute of Internal Auditors (IIA) indikator peran audit internal meliputi enam hal berikut:

- a. Tingkat kepatuhan terhadap standar audit internal
- b. Kualitas pengelolaan risiko
- c. Kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi
- d. Efisiensi dan efektivitas operasional audit internal

- e. Tingkat penerapan teknologi dalam audit internal
- f. Kemampuan untuk menarik dan mempertahankan staf audit internal yang berkualitas tinggi

#### **2.1.4 Sistem Pengendalian Internal**

##### **1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yakni kendala pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti (Taruna, dkk, 2018).

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, rencana, metode dan langkah-langkah yang telah terkoordinasi yang berguna untuk menjaga keamanan aset perusahaan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, dan mendukung penerapan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajerial

##### **2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.

Tujuan pengendalian intern menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) (Prayitno dan Astuti, 2018). Untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai kebijakan yang telah berlaku.

- a. Untuk menjaga aset atau keuangan dalam sebuah perusahaan.
- b. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan.
- c. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat.
- d. Untuk mencegah kerugian yang terjadi pada sumber daya perusahaan.
- e. Untuk memastikan sudah dipatuhinya kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan

### **3. Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2018:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting.

#### **4. Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal**

Menurut COSO (2013) dalam Nurnaluri (2019:385-386) suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif harus memenuhi lima komponen utama yang saling berkaitan, lima komponen pengendalian intern tersebut adalah:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), adalah seperangkat standart, proses, dan struktur yang menjadi dasar pengendalian intern. Pimpinan direksi dan manajemen menetapkan kebijakan secara jelas terkait pentingnya pengendalian intern dan perilaku standart. Lingkungan pengendalian adalah sikap dan tindakan pimpinan dan manajemen menjadi fondasi terhadap komponen pengendalian intern lainnya, sehingga atmosfer yang tercipta dari lingkungan pengendalian 15 mempengaruhi efektifitas komponen pengendalian secara keseluruhan.
- b. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), adalah suatu proses yang dinamis dan berulang untuk menilai dan mengidentifikasi adanya risiko dalam pencapaian tujuan entitas, serta menentukan bagaimana cara melakukan pengelolaan risiko.

Dalam hal ini penilaian risiko tidak hanya terbatas dalam risiko pelaporan laporan keuangan yang tidak handal, tetapi juga untuk mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi dalam lingkungan eksternal maupun internal.

- c. *Aktivitas Pengendalian (Control Activities)*, adalah tindakan yang diatur oleh kebijakan dan prosedur untuk mengurangi adanya risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Pengendalian dilakukan disemua tingkat dan berbagai tahap dalam proses bisnis dan pelaporan keuangan. Contoh aktivitas pengendalian yaitu, otorisasi, rekonsiliasi, review, pemisahan tugas dan tanggung jawab.
- d. *Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)*, informasi diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawab pengendalian intern dan pelaporan keuangan. Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan berulang kali dan terus menerus untuk menyediakan dan berbagi informasi yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pengendalian 16 intern. Dalam arti lain informasi dan komunikasi adalah bentuk tindakan dari mengidentifikasi, pencarian dan penyaluran informasi dalam kerangka waktu tertentu dalam suatu entitas agar orang-orang mampu melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugasnya baik secara internal maupun eksternal.
- e. *Pemantauan (Monitoring)*, adalah kegiatan untuk memastikan bahwa kelima komponen pengendalian intern sudah ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.



Apabila ditemukan adanya penyimpangan dan kekurangan sesegera mungkin dikomunikasikan dengan dewan direksi. Kelima dari komponen pengendalian intern tersebut saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan, sehingga harus dilaksanakan diseluruh aktivitas dalam entitas.

## **5. Jenis Jenis Sistem Pengendalian Internal**

Menurut R.A Supriyono (2018) sistem pengendalian internal memiliki dua jenis, yaitu:

- a. Pengendalian spesifik atau pengendalian primer ialah pengendalian yang diterapkan pada bagian proses transaksi dan penanganan aset yang dapat terjadi penyimpangan atau kesalahan.
- b. Pengendalian umum atau pengendalian sekunder ialah pengendalian yang dimaksud untuk memberikan lingkungan yang kondusif sehingga terciptanya pengendalian internal yang baik

## **6. Kaitan Sistem Pengendalian Internal Dengan Efektivitas Pemberian Kredit**

Menurut (Hery, 2018), “Sistem pengendalian internal berkaitan penting di dalam mengefektifan pemberian kredit, karena melalui fungsi iniefektivitas dan efisiensi pemberian kredit selalu diperhatikan, sehingga keefektivitasan pemberian kredit dapat dijaga agar tetap memadai dan berfungsi sebagaimana yang diharapkan, serta seluruh karyawan yang ada di bawah arahan bagian satuan pengendalian internal dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.”

Salah satu peran dari sistem pengendalian internal adalah memperhatikan kepentingan manajemen perusahaan dalam menyelenggarakan operasi perusahaannya dan juga memperhatikan aspek biaya yang harus dikeluarkan, serta manfaat yang diharapkan

## **7. Indikator Sistem Pengendalian Internal**

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dalam buku Dawson, S. (2022). *Internal Control/Anti-Fraud Program Design for the Small Business: A Guide for Companies NOT Subject to the Sarbanes-Oxley Act*. New York: Wiley. menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator pengendalian internal yang dapat menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal suatu organisasi berfungsi dengan baik dan efektif, yaitu:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan standar
- b. Tindakan pencegahan atas kecurangan dan penipuan
- c. Pemisahan tugas dan tanggung jawab
- d. Verifikasi independen
- e. Pengawasan

## 2.2 Penelitian Terlebih dahulu

Peneliti sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu*

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Mode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Kartika Sari, 2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas pemberian kredit pada bank lampung.	Sistem Pengendalian Internal	Efektivitas Pemberian Kredit	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh Sistem Pengendalian Internal yang ditinjau dari 5 unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantauan yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantauan. maka efektivitas pemberian kredit di Bank Lampung akan menurun.

2.	(Lisnawati, 2019)	Pengaruh Audit Internal Terhadap Pengelolaan Kredit Di Bank Bjb Kelas 1 Bandung Raya	Audit Internal	Pengelolaan Kredit	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin efektif fungsi audit internal akan meningkatkan pengelolaan kredit pada Bank BJB Kelas I Bandung Raya, nilai tHitung dari variabel audit internal adalah sebesar 2,302 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena thitung (2,302) lebih besar dari ttabel (1,999), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima
3.	(Sumantri S. D., 2019)	Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia	Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal	Pengajuan KTA	Analisis Statistik deskriptif	Hasil uji hipotesis, peran audit internal berpengaruh pada pengajuan kredit pada bank, Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada pengajuan kredit tanpa agunan pada perbankan di Indonesia. Hasil uji secara simultan bahwa peran audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh pada pengajuan KTA

4.	(Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainah S. M., 2020)	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Pt Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu	Sistem Pengendalian Internal	Pemberian Kredit	Penelitian Kuantitatif	PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu telah menerapkan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit dengan baik. Lima komponen pengendalian intern yang diterapkan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Komponen tersebut telah diterapkan dengan baik dibuktikan dengan dilakukannya pemantauan dan pengawasan secara menyeluruh terhadap aktivitas gadai KCA.
5.	(Nandasmara Widiastuty, 2020)	Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit pada PT PNM Mekaar Cabang Besitang	Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal	Efektivitas Pemberian Kredit	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan Hasil Penelitian Pengaruh Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif Terhadap Pemberian Kredit pada PT PNM Mekaar Cabang Besitang dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ dan besar pengaruhnya terhadap efektivitas pemberian kredit 84,9%
6.	(Syamsiah, 2020)	Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. Bank rakyat indonesia (persero) tbk. Cabang Marisa	Sistem Pengendalian Internal	Efektivitas Pemberian Kredit	Asosiatif	Kesimpulan bahwa kontribusi sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT BRI cabang Marisa berpengaruh positif dan signifikan sebesar 52,8%

7.	(Syahril Effendi, 2020)	Pengaruh Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pt Bank Ocbc Nisp Tbk Kota Batam	Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal	Pemberian Kredit	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Akuntansi, dan Pengendalian Internalsecara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit pada PT Bank OCBC NISP Tbk Kota Batam
8.	(A.A.A Erna Trisna Dewi, 2021) (2021)	Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BumN di Denpasar	Audit Internal	Efektivitas Pengendalian Internal	Asosiatif	Audit Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) pada Bank BUMN di Denpasar dan Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud) pada Bank BUMN di Denpasar.
9.	(Clarisa Ayu Yonatama, 2021)	Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit	Manajemen Risiko	Audit Internal	Assosiatif	Pengaruh secara simultan setiap variable independel terhadap variabel terhadap penelitian ini dilakukan dengan pengujian F-test. Berdasarkan hasil penguian didapatkan bahwa variabel manajemen resiko dan variabel audit internal memiliki pengaruh secara silmutan terhadap variabel kebijakan pemberian kredit

10.	(Erfan Erfiansyah, 2021)	Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandung, Kabupaten. Bandung, Dan Kabupaten. Bandung Barat)	Auditor Internal	Kualitas Pelaporan Keuangan	Deskriptif Kuantitatif	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Auditor Internal Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kab. Bandung dan Kab. Bandung Barat, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa peranan auditor internal berpengaruh positif dan cukup berarti terhadap kualitas pelaporan keuangan
11.	(Anggraini, 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi	Sistem Pengendalian Internal	Pemberian Kredit Kredit Gadai	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi, hal ini dapat dilihat dari analisis Koefisiensi Determinasi. Dari hasil pengujian maka dapat diketahui bahwa pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi yaitu sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya yang 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

12.	(I Gusti Ayu Made Arista Putri, 2021)	Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analis Kredit, Kemampuan Manajerial, Fungsi Audit Internal Dan Karakter Konsumen Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt. Raditya Dewata Perkasa	Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analis Kredit, Kemampuan Manajerial, Fungsi Audit Internal Dan Karakter Konsumen	Kredit Bermasalah	Penelitian Kuantitatif	<p>1. Efektivitas sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada PT. Raditya Dewata Perkasa.</p> <p>2. Karakteristik analisis kredit tidak berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada PT. Raditya Dewata Perkasa</p> <p>3. Kemampuan manajerial berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah pada PT. Raditya Dewata Perkasa.</p> <p>4. Fungsi audit internal berpengaruh negatif terhadap kredit bermasalah pada PT. Raditya Dewata Perkasa.</p>
13.	(Juvenalis Paulus Sepang, 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Sulut Go	Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, SIA	Kredit Bermasalah	Penelitian Kuantitatif Asosiatif	<p>Penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank SulutGo. Artinya semakin baik penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin berkurang kredit bermasalah yang terjadi. Fungsi audit internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank SulutGo. Artinya semakin baik fungsi audit</p>



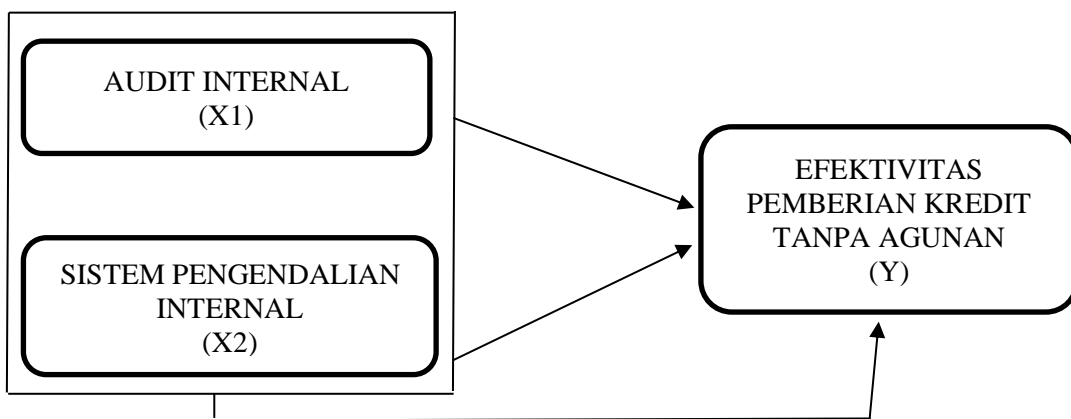
14.	(Lutfia Ulfah, 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara	Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi	Pemberian Kredit	Penelian kuantitatif	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pemberian Kredit pada BPR.Harapan Saudara dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$ . Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pemberian Kredit pada BPR.Harapan Saudara dengan tingkat signifikansi $0,009 < \alpha < 0,05$ .
15.	(Yadnyana, 2021)	Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar	Struktur Pengendalian Intern	Kelancaran Pengembalian Kredit	Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji statistik F dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung sebesar 11,497 > Ftabel 2,450

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Notoatmodjo, 2018), kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konseptual haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti.

Kerangka ini menjelaskan tentang alur konseptual dan hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang ada dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan antara Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Variabel independen ini adalah Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan variabel dependennya adalah Efektivitas Pemberian KTA



*Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual*

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Peneliti menggunakan hipotesis kuantitatif atau asosiatif yang berbentuk statistik. Berdasarkan pengertian hipotesis diatas, maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Audit Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.
2. Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang .
3. Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Simultan Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yang menggunakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas audit internal (X1), sistem pengendalian internal (X2), terhadap variabel Y yaitu efektivitas pemberian kredit tanpa agunan (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini disebut positivistic karna mendasarkan pada fakta positif yang ditemukan dilapangan peneliti. Data berupa angka – angkat yang sudah dirumuskan dan dijadikan informasi dalam penelitian. Penelitian kali ini berfokus pada efektifnya pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang, Jl. Perumahan Padang Hijau blok f. 31 ,Kel. Sumber Melati Diski, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai dengan format berikut.

*Tabel 3. 1 Skedul Proses Penelitian*

No	Aktivitas	Bulan/Tahun																				
		Agustus, 2022	Desember, 2022	Januari, 2023	Maret, 2023	Oktober, 2023	Januari, 2024	Februari, 2024	Mei, 2024													
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■																			
3	Seminar Proposal			■																		
4	Perbaikan ACC Proposal				■																	
5	Pengelolaan Data							■														
6	Penyusunan Skripsi										■											
7	Bimbingan Skripsi												■									
8	Meja Hijau																					■

### 3.3 Populasi dan Sampel /Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah staf dan karyawan yang berjumlah 42 orang di PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

*Tabel 3. 2 Populasi Penelitian*

No	Jabatan	Jumlah Anggota
1	Kepala Cabang	1 orang
2	Senior Account Officer	3 orang
3	Finance Account Officer	4 orang
4	Account Officer	34 orang
TOTAL		42 orang

*Sumber : PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang,2022*

##### 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel penelitian ini adalah probability dengan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019) Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampel penelitian saya adalah semua populasi berjumlah 42 karyawan di PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.

### 3.3.2 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dalam penelitian berupa kuesioner ke karyawan di PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal ini penulis menetapkan 42 responden yang dianggap mewakili untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan audit internal, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis (*kuesioner*) kepada seluruh responden yang telah ditetapkan.
2. Penulis akan memberikan pertanyaan yang terdiri dari 2 bagian yaitu, pertanyaan khusus mengenai pengaruh pengendalian internal yang efektif dan efisien sistem pemberian kredit usaha kecil menengah dan pertanyaan umum mengenai identitas responden .
3. Penulis akan mengumpulkan dan meminta kembali seluruh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah diisi oleh responden.
4. Seluruh jawaban responden atas pertanyaan khusus, dalam hal peranan pengendalian internal dihitung jumlah.
5. jawaban “Ya”, “Ragu-ragu”, dan “Tidak”. Demikian juga untuk pertanyaan mengenai efektivitas pemberian kredit tanpa agunan

juga dihitung jumlah jawaban “Ya”,”Ragu-ragu”, “Tidak”. Maka dapat dikelompokkan jawaban berdasarkan setiap masalah.

6. Seterusnya setiap jawaban akan diberikan nilai jawabab “ya” nilainya 1 “ ragu-ragu” nilainya 2, dan “ tidak” nilainya 3.
7. Menjumlahkan jawaban “Ya” dan banyaknya pertanyaan bagi setiap kelompok.
8. Menjumlahkan besarnya presentase jawaban “ Ya” bagi setiap kelompok .

## **2. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan ataupun pegawai PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder penelitian ini adalah Data dari PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan,data alur tahapan pemberian kredit tanpa agunan ,serta data akhir tahun dari kredit nasabah yang melakukan peminjaman tahun 2022, sebagai bahan untuk pembanding di penelitian tahun 2023.

## **3.4 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variable penelitian yaitu 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel dalam penelitian yaitu:



- Variabel bebas pertama tentang Audit Internal (X1)
- Variabel bebas kedua tentang Sistem Pengendalian Internal (X2)
- Variabel Terikat tentang Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (Y)

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan. Dalam pengujian, masing-masing variabel independen dan variabel dependen diuraikan ke dalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

*Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Audit Internal (X1)	Audit internal merupakan suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan. (Hery, Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. , 2018)	- Tingkat kepatuhan terhadap standar audit internal - Kualitas pengelolaan risiko - Efisiensi dan efektivitas operasional audit internal - Kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi	Likert

Sistem Pengendalian Internal (X2)	Sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti (Taruna, dkk, 2018).	-Kepatuhan terhadap peraturan dan standar -Tindakan pencegahan atas kecurangan dan penipuan -Pemisahan tugas dan tanggung jawab -Verifikasi independen -Pengawasan	Likert
Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa agunan	Efektivitas pemberian kredit dapat diukur melalui beberapa indikator kualitatif dalam buku Andrianto. (2019)	-Tingkat kepuasan nasabah -Tingkat NPL -Tingkat Konversi Aplikasi Kredit -Tingkat refrensi nasabah -Tingkat Kualitas Kredit -Adanya jaminan atau agunan yang memadai	Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data dengan Metode Wawancara (Interviu)

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam (Sugiyono, 2019), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

#### 3.5.2 Pengumpulan Data dengan Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Menurut (Sugiyono, 2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertutup (*closed question*). Kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertutup merupakan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk, yang dalam hal ini responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan didalam kuesioner.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam peneltian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik regresi linier berganda.

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap (Adi Purnomo, 2019). Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Correlated Item-Total Correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas, yaitu (Adi Purnomo, 2019):

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha*, yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik (Adi Purnomo, 2019).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, dan bebas dari autokorelasi atau tidak. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Adi Purnomo, 2019). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Z. Untuk pengujian dengan Kolmogorov Smirnov Z, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov Test adalah sebagai berikut (Purnomo, 2019):

- Jika *asympt.sig* (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak normal.
- Jika *asympt.sig* (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar (Adi Purnomo, 2019). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Purnomo, 2019):

- a. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan.
- b. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi yang digunakan

## 3. Uji heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Adi Purnomo, 2019). Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik

melalui uji glejser dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Adi Purnomo, 2019).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 26 dengan persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y =

X<sub>1</sub> =

X<sub>2</sub> =

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = Koefisien *error*

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji-t dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut (Adi Purnomo, 2019):

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig. > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig. < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 2. Uji F

Uji signifikansi simultan (uji-F) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Adi Purnomo, 2019). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut (Purnomo, 2019).

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) atau kuadrat dari *R* menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan untuk menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Adi Purnomo, 2019).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Gambaran Umum PT Permodalan Nasional Madani**

Krisis moneter pada tahun 1997 menjadi titik awal kesadaran akan pentingnya sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) di Indonesia. Pemerintah merespons dengan mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas untuk memberdayakan UMKMK melalui penyediaan jasa pembiayaan dan jasa manajemen.

Pada tahun 1998, Tap XVI MPR/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi diterbitkan sebagai upaya pemerintah untuk memajukan sektor ekonomi yang berbasis pada prinsip demokrasi ekonomi. Kemudian pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Pada tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga, seperti perbankan dan pasar modal. Pada tahun 2012, PNM berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Selanjutnya, pada tahun 2015, PNM meluncurkan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.

Hingga tahun 2018, PNM telah menyalurkan pinjaman kepada lebih dari 4 juta nasabah Program PNM Mekaar. Dengan adanya PNM, diharapkan dapat membantu mengembangkan UMKMK di Indonesia dan mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor riil dengan menciptakan lapangan kerja baru. Sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia dan keberadaan PNM menunjukkan bahwa sektor UMKMK memiliki potensi besar dan perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari pemerintah serta masyarakat secara keseluruhan.

Adapun visi dan misi perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

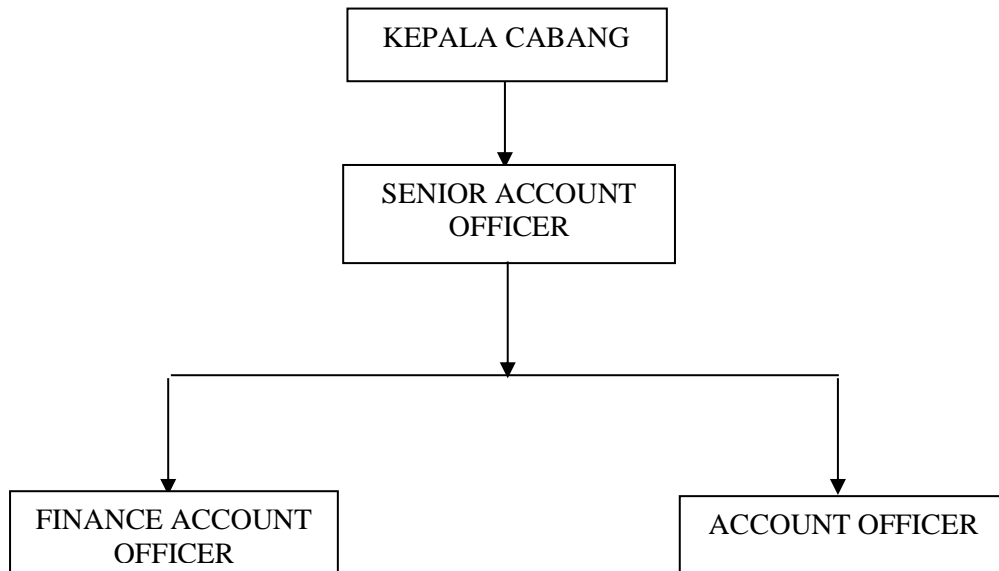
2. Misi

1. Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
2. Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi dan Kriteria Nasabah PNM Mekaar cabang Sunggal**

##### **Deli Serdang dan Kantor Pusat**



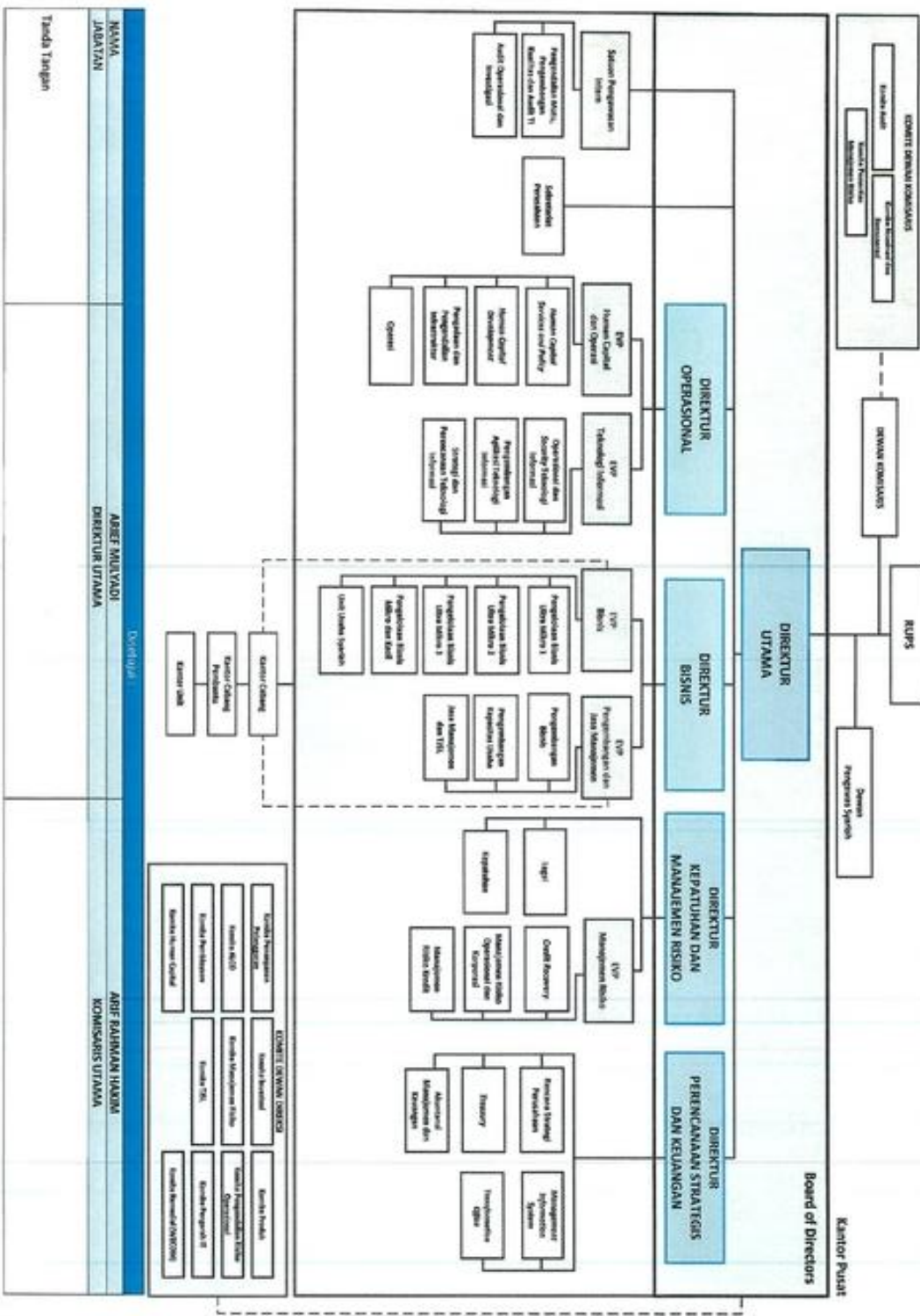
*Gambar 4. 1 Struktur organisasi PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang*

#### **1. Tugas dari Karyawan PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang**

##### **a. Tugas dari Kepala Cabang**

- Melaksanakan dan menerapkan pembiayaan nasabah berkelanjutan
- Melaksanakan dan mengelola kegiatan monitoring lapangan pada wilayah kerjanya
- Melaksanakan dan mengelola kegiatan manajemen dan pelatihan bawahan pada wilayah kerjanya
- Mengelola kegiatan sarana dan prasarana pada wilayah kerjanya
- Memastikan Daily Closing terlaksana sesuai peraturan dan prosedur

- b. Tugas dari Senior Account Officer (SAO)
  - Membantu kegiatan kepala cabang untuk monitoring laapangan pada account officer
  - Menghandle cabang Ketika kepala cabang ada kegiatan diluar cabang
  - Melakukan proses pembiayaan kepada nasabah
- c. Tugas dari Financial Administration Officer (FAO)
  - Melakukan penginputan daily closhing
  - Melakukan pengarsipan berkas nasabah yang sudah melakukan pinjaman
  - Melakukan pengimputan proses pencairan dana
- d. Tugas dari Account Officer
  - Melakukan pengenalan Program PNM (mendukung program pemerintah memberikan dana pinjaman kepada para pelaku UMKM/usaha)
  - Melakukan Proses Uji Kelayakan sebelum CALON NASABAH, sebelum menjadi nasabah binaan PNM
  - Pengelolaan Nasabah yang dibina (Nasabah binaan PNM) dalam bentuk kelompok
  - Menjaga hubungan baik dengan Nasabah yang sudah dikelola / Pembinaan PNM



Gambar 4. 2 Organisasi PNM Mekaar Kantor Pusat

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan ( *Annual Audit Plan*).
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- c. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang pembiayaan operasional, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya baik secara onsite atau audit jarak jauh
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan pihak terkait
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan komite audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

## **3. Hubungan SPI dengan Audit Internal**

Untuk menjaga obyektivitas dan independensi SPI, maka untuk setiap kegiatan audit, pihak yang bertanggung jawab terhadap aktivitas atau unit kerja yang diaudit harus diberi kesempatan untuk membahas tujuan dan

ruang lingkup audit sebelum pelaksanaan audit dimulai dan membahas serta mengklarifikasi temuan dan usulan rekomendasi yang diajukan.

#### **4. Kriteria Nasabah PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang**

- a. Layanan PNM Mekaar diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku UMKM.
- b. Memiliki usia minimal 18 sampai 63 tahun.
- c. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses Persiapan Pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
- d. Membuat kelompok minimal 10 orang nasabah dan dipimpin oleh satu orang sebagai ketua kelompok .
- e. Hadir dan setor mandiri pada ketua kelompok, yang selanjutnya oleh ketua kelompok uang angsuran tersebut akan dibayarkan secara kolektif setiap seminggu sekali sembari pembinaan usaha.



*Gambar 4. 3 Logo PT PNM Mekaar*

Sumber : PT Permodalan Nasional Madani 2019

#### 4.1.3 Rekapitulasi Laporan PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang

Dalam penelitian ini terkumpul laporan pencapaian nasabah dan laporan nasabah bermasalah di cabang yang didapat dari Kantor PT. PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang dari tahun 2022.

*Tabel 4. 1 Total Pencapaian di PT PNM Mekaar cabang Sunggal Deli Serdang tahun 2022*

NO	NAMA DAERAH	TOTAL KELOMPOK	TOTAL PINJAMAN	TOTAL NASABAH
1.	MEKAAR ABADI	23	Rp. 3.080.000.000	345
2.	MEKAAR DISKI	27	Rp. 1.275.000.000	336
3.	MEKAAR PAYA BAKUNG	13	Rp. 719.500.000	166
4.	MEKAAR SEI SEMAYANG	26	Rp. 1.320.500.000	347
5.	MEKAAR DESA SIDODADI	2	Rp. 39.000.000	10
6.	MEKAAR AMAN DAMAI	11	Rp. 580.500.000	142
7.	MEKAAR KENDURI	39	Rp. 2.359.000.000	420
8.	MEKAAR PUJI MULYO	31	Rp. 1.304.500.000	377
9.	MEKAAR JALAN HORAS	8	Rp. 252.500.000	68
10.	MEKAAR TELAGA DINGIN	4	Rp. 672.000.000	57
11.	MEKAAR SUKABUMI	16	Rp. 453.000.000	142
12.	MEKAAR TERANG BULAN	4	Rp. 150.000.000	41
13.	MEKAAR PASAR BESAR/KECIL	7	Rp. 200.000.000	58
14.	MEKAAR SERBAJADI	17	Rp. 744.500.000	192
	<b>TOTAL</b>	<b>228</b>	<b>Rp. 9.627.500.000</b>	<b>2.699</b>

*Tabel 4. 2 Total nasabah bermasalah di PT PNM Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang tahun 2022*

NO	NAMA DAERAH	TOTAL NASABAH BERMASALAH
1.	MEKAAR ABADI	150 Nasabah
2.	MEKAAR DISKI	86 Nasabah
3.	MEKAAR PAYA BAKUNG	35 Nasabah
4.	MEKAAR SEI SEMAYANG	90 Nasabah
5.	MEKAAR DESA SIDODADI	5 Nasabah
6.	MEKAAR AMAN DAMAI	39 Nasabah
7.	MEKAAR KENDURI	146 Nasabah
8.	MEKAAR PUJI MULYO	170 Nasabah
9.	MEKAAR JALAN HORAS	18 Nasabah
10.	MEKAAR TELAGA DINGIN	25 Nasabah
11.	MEKAAR SUKABUMI	50 Nasabah
12.	MEKAAR TERANG BULAN	28 Nasabah
13.	MEKAAR PASAR BESAR/KECIL	20 Nasabah
14.	MEKAAR SERBAJADI	50 Nasabah
	<b>TOTAL</b>	<b>912 Nasabah</b>



## 4.2 Hasil Uji Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas awal atau *pretest* pada 30 orang responden di luar sampel penelitian untuk mengukur apakah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian memiliki validitas yang memadai sebelum digunakan pada sampel penelitian yang sebenarnya. Hasil dari uji validitas awal ini digunakan untuk memperbaiki dan memperbaiki instrumen sebelum digunakan pada sampel penelitian yang lebih besar. Adapun hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No.	Peran Audit Internal (X <sub>1</sub> )			
	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki standar audit internal yang jelas dan diikuti oleh semua karyawan.	0,998	0,361	Valid
2	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang secara konsisten mengikuti standar audit internal yang ditetapkan.	0,987	0,361	Valid
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif untuk mengurangi risiko kredit.	0,985	0,361	Valid
4	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki program pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko.	0,984	0,361	Valid
5	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang membantu mencapai tujuan organisasi secara efektif.	0,984	0,361	Valid
6	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki	0,985	0,361	Valid

	sistem penghargaan dan pengakuan yang memotivasi audit internal untuk memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.			
7	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang secara konsisten melaksanakan audit internal dengan efisien.	0,984	0,361	Valid
8	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas operasional.	0,984	0,361	Valid
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang menggunakan teknologi yang tepat dalam melaksanakan audit internal.	0,984	0,361	Valid
10	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengintegrasikan teknologi dalam proses audit untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.	0,984	0,361	Valid
11	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki program pelatihan dan pengembangan untuk staf audit internal.	0,942	0,361	Valid
12	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kompensasi yang kompetitif dan insentif yang dapat memotivasi staf audit internal untuk bekerja lebih baik.	0,987	0,361	Valid
No.	<b>Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>)</b>			
	<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku dalam pemberian kredit tanpa agunan.	0,997	0,361	Valid
2	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengikuti standar dan praktik terbaik dalam industri perbankan.	0,987	0,361	Valid
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki prosedur yang jelas untuk mencegah dan	0,985	0,361	Valid

	mengatasi kecurangan dan penipuan dalam pemberian kredit tanpa agunan.			
4	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang dilengkapi dengan mekanisme pelaporan yang memungkinkan pengungkapan kecurangan dan penipuan secara efektif.	0,822	0,361	Valid
5	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam proses pemberian kredit tanpa agunan.	0,986	0,361	Valid
6	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa tidak ada satu orang atau departemen yang menguasai seluruh proses pemberian kredit tanpa agunan.	0,986	0,361	Valid
7	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan verifikasi independen terhadap data dan informasi yang digunakan dalam proses pemberian kredit tanpa agunan.	0,822	0,361	Valid
8	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa verifikasi independen dilakukan oleh orang atau departemen yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit.	0,985	0,361	Valid
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit tanpa agunan.	0,985	0,361	Valid
10	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa semua proses pemberian kredit tanpa agunan diawasi dan dipantau dengan cermat.	0,986	0,361	Valid
11	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal secara berkala untuk meningkatkan	0,985	0,361	Valid

	efektivitasnya.			
12	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengimplementasikan proses peningkatan berkelanjutan yang memastikan efektivitas sistem selalu dijaga dan ditingkatkan secara terus-menerus	0,986	0,361	Valid
<b>No.</b>	<b>Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (Y)</b>			
	<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	Nasabah merasa puas dengan layanan pemberian kredit tanpa agunan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.	0,999	0,361	Valid
2	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan pelayanan yang responsif dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal pemberian kredit tanpa agunan.	0,981	0,361	Valid
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki tingkat NPL yang rendah dalam pemberian kredit tanpa agunan.	0,980	0,361	Valid
4	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki mekanisme penanganan NPL yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	0,983	0,361	Valid
5	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki tingkat konversi aplikasi kredit yang tinggi dalam pemberian kredit tanpa agunan.	0,980	0,361	Valid
6	Proses persetujuan dan pencairan kredit tanpa agunan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang berjalan dengan efektif dan efisien.	0,983	0,361	Valid
7	Nasabah PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang cenderung memperpanjang atau memperbarui kredit tanpa agunan yang mereka miliki.	0,983	0,361	Valid
8	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kebijakan yang fleksibel dan menarik bagi nasabah untuk mempertahankan kredit tanpa	0,980	0,361	Valid

	agunan mereka.			
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kredit tanpa agunan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.	0,981	0,361	Valid
10	Kredit tanpa agunan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.	0,981	0,361	Valid

*Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27*

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera pada Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang terkait dengan variabel penelitian ini memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang memadai untuk mengukur variabel yang ingin diteliti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini telah terbukti valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat diandalkan. Dengan demikian, hasil dari kuesioner ini dapat dijadikan sebagai model analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah teknik untuk mengukur keandalan instrumen pengukur dalam penelitian. Peneliti melakukan uji reliabilitas pada 30 orang responden di luar sampel penelitian dengan menguji instrumen untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan instrumen. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

*Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas*

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Status
Pengaruh Audit Internal (X <sub>1</sub> )	12	0,997	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	12	0,992	Reliabel
Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan (Y)	10	0,996	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan terkait dengan variabel penelitian ini dengan jumlah total 34 pernyataan memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,8. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan konsisten. Dengan demikian, kuesioner dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat diandalkan dan valid. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan kepercayaan terhadap interpretasi data yang dihasilkan.

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian memiliki beberapa fungsi, antara lain untuk memperoleh informasi dasar tentang sampel penelitian, mengetahui tingkat partisipasi responden, dan memperoleh informasi untuk analisis data. Oleh karena itu, karakteristik responden sangat penting untuk dipertimbangkan dalam perancangan penelitian agar hasil penelitian lebih valid dan dapat diandalkan. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden

<b>Karakteristik</b>		<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	16	38,1
	Perempuan	26	61,9
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
Usia	20-25 Tahun	7	16,7
	26-30 Tahun	15	35,7
	31-35 Tahun	16	38,1
	> 40 Tahun	4	9,5
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
Pendidikan	SMA/Sederajat	5	11,9
	Diploma	12	28,6
	Sarjana	15	35,7
	Magister	10	23,8
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>
Lama Bekerja	1-2 Tahun	19	45,2
	> 3 Tahun	23	54,8
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, untuk responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang (38,1%) dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 26 orang (61,9%). Karakteristik responden berdasarkan usia, untuk responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 7 orang (16,7%), responden yang berusia 26-30 tahun berjumlah 15 orang (35,7%), responden yang berusia 31-35 tahun berjumlah 16 orang (38,1%), responden yang berusia > 40 tahun berjumlah 4 orang (9,5%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, untuk responden yang berpendidikan SMA/Sederajat berjumlah 5 orang (11,9%), responden yang berpendidikan Diploma berjumlah 12 orang (28,6%), responden yang berpendidikan Sarjana berjumlah 15 orang (35,7%), dan

responden yang berpendidikan Magister berjumlah 10 orang (23,8%). Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja, untuk responden yang telah bekerja selama 1-2 tahun berjumlah 19 orang (45,2%) dan responden yang telah bekerja selama > 3 tahun berjumlah 23 orang (54,8%).

Melalui hasil uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas karyawan PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang adalah laki-laki dengan usia antara 26-35 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana/Magister. Selain itu, mayoritas karyawan memiliki lama bekerja lebih dari 3 tahun, menunjukkan bahwa perusahaan ini mungkin memberikan kesempatan kerja jangka panjang bagi karyawannya.

#### 4.3.2 Hasil Distribusi Kuesioner

Penyajian hasil dari distribusi kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat respon atau tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan dalam kuesioner, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari tanggapan tersebut agar lebih mudah dipahami.

##### 1. Hasil Distribusi Kuesioner Pengaruh Audit Internal

Adapun hasil distribusi kuesioner untuk variabel pengaruh audit internal dapat dilihat pada Tabel 4.6.

*Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Kuesioner Pengaruh Audit Internal*

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki standar audit internal yang jelas dan diikuti oleh semua	11	26,2	10	23,8	10	23,8	5	11,9	6	14,3



No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	karyawan.										
2	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang secara konsisten mengikuti standar audit internal yang ditetapkan.	3	7,1	8	19,0	11	26,2	15	35,7	5	11,9
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif untuk mengurangi risiko kredit.	7	16,7	11	26,2	7	16,7	14	33,3	3	7,1
4	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki program pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko.	6	14,3	13	31,0	8	19,0	11	26,2	4	9,5
5	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang membantu mencapai tujuan organisasi secara efektif.	5	11,9	8	19,0	13	31,0	10	23,8	6	14,3
6	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki sistem penghargaan dan pengakuan yang memotivasi audit internal untuk memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.	8	19,0	9	21,4	11	26,2	10	23,8	4	9,5
7	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang secara konsisten melaksanakan audit internal dengan efisien.	7	16,7	5	11,9	10	23,8	14	33,3	6	14,3

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
8	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas operasional.	3	7,1	8	19,0	10	23,8	14	33,3	7	16,7
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang menggunakan teknologi yang tepat dalam melaksanakan audit internal.	3	7,19	9	21,4	13	31,0	8	19,0	9	21,4
10	Audit internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengintegrasikan teknologi dalam proses audit untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.	3	7,1	13	31,0	10	23,8	10	23,8	6	14,3
11	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki program pelatihan dan pengembangan untuk staf audit internal.	3	7,1	14	33,3	14	33,3	8	19,0	3	7,1
12	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kompensasi yang kompetitif dan insentif yang dapat memotivasi staf audit internal untuk bekerja lebih baik.	4	9,5	14	33,3	9	21,4	10	23,8	5	11,9

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat jelaskan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal

Deli Serdang memiliki standar audit internal yang jelas dan diikuti oleh semua karyawan, serta secara konsisten mengikuti standar audit internal yang ditetapkan. Selain itu, responden juga menyatakan bahwa perusahaan memiliki sistem pengelolaan risiko yang efektif untuk mengurangi risiko kredit, serta memiliki program pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko. Namun, ada juga beberapa aspek yang dinilai kurang baik oleh responden. Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi dalam melaksanakan audit internal. Meskipun perusahaan telah menggunakan teknologi yang tepat, namun responden memberikan penilaian yang kurang memuaskan terkait dengan integrasi teknologi dalam proses audit untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Selain itu, perusahaan dinilai kurang memberikan insentif yang cukup bagi staf audit internal untuk bekerja lebih baik.

## 2. Hasil Distribusi Kuesioner Sistem Pengendalian Internal

Adapun hasil distribusi kuesioner untuk variabel sistem pengendalian internal dapat dilihat pada Tabel 4.7.

*Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Kuesioner Sistem Pengendalian Internal*

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku dalam pemberian kredit tanpa agunan.	6	14,3	4	9,5	20	47,6	11	26,2	1	2,4
2	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional	3	7,1	8	19,0	18	42,9	10	23,8	3	7,1

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengikuti standar dan praktik terbaik dalam industri perbankan.										
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki prosedur yang jelas untuk mencegah dan mengatasi kecurangan dan penipuan dalam pemberian kredit tanpa agunan.	4	9,5	8	19,0	9	21,4	15	35,7	6	14,3
4	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang dilengkapi dengan mekanisme pelaporan yang memungkinkan pengungkapan kecurangan dan penipuan secara efektif.	5	11,9	17	40,5	6	14,3	10	23,8	4	9,5
5	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam proses pemberian kredit tanpa agunan.	6	14,3	11	26,2	12	28,6	9	21,4	4	9,5
6	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa tidak ada satu orang atau departemen yang	8	19,0	7	16,7	11	26,2	9	21,4	7	16,7

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	menguasai seluruh proses pemberian kredit tanpa agunan.										
7	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan verifikasi independen terhadap data dan informasi yang digunakan dalam proses pemberian kredit tanpa agunan.	5	11,9	10	23,8	10	23,8	11	26,2	6	14,3
8	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa verifikasi independen dilakukan oleh orang atau departemen yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit.	8	19,0	9	21,4	12	28,6	10	23,8	3	7,1
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit tanpa agunan.	6	14,3	13	31,0	7	16,7	12	28,6	4	9,5
10	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memastikan bahwa semua proses pemberian kredit tanpa agunan diawasi dan dipantau dengan cermat.	10	23,8	12	28,6	8	19,0	8	19,0	4	9,5

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
11	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal secara berkala untuk meningkatkan efektivitasnya.	5	11,9	14	33,3	11	26,2	9	21,4	3	7,1
12	Sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mengimplementasikan proses peningkatan berkelanjutan yang memastikan efektivitas sistem selalu dijaga dan ditingkatkan secara terus-menerus.	5	11,9	8	19,0	10	23,8	17	40,5	2	4,8

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat jelaskan bahwa sistem pengendalian internal di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang tergolong baik dan memenuhi standar dan praktik terbaik dalam industri perbankan. Selain itu, PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku dalam pemberian kredit tanpa agunan, serta memiliki prosedur yang jelas untuk mencegah dan mengatasi kecurangan dan penipuan dalam pemberian kredit tanpa agunan. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang juga telah menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam proses pemberian kredit tanpa agunan serta memastikan bahwa tidak ada satu orang atau departemen yang menguasai seluruh proses

pemberian kredit tanpa agunan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengawasan secara rutin untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit tanpa agunan, evaluasi terhadap sistem pengendalian internal secara berkala, dan proses peningkatan berkelanjutan yang memastikan efektivitas sistem selalu dijaga dan ditingkatkan secara terus-menerus.

### 3. Hasil Distribusi Kuesioner Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Adapun hasil distribusi kuesioner untuk variabel efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

*Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Kuesioner Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan*

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Nasabah merasa puas dengan layanan pemberian kredit tanpa agunan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang.	1	2,4	10	23,8	20	47,6	10	23,8	1	2,4
2	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan pelayanan yang responsif dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal pemberian kredit tanpa agunan.	0	0,0	6	14,3	16	38,1	18	42,9	2	4,8
3	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki tingkat NPL yang rendah dalam pemberian	0	0,0	8	19,0	14	33,3	16	38,1	4	9,5

No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	kredit tanpa agunan.										
4	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki mekanisme penanganan NPL yang efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	1	2,4	9	21,4	19	45,2	10	23,8	3	7,1
5	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki tingkat konversi aplikasi kredit yang tinggi dalam pemberian kredit tanpa agunan.	1	2,4	8	19,0	15	35,7	14	33,3	4	9,5
6	Proses persetujuan dan pencairan kredit tanpa agunan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang berjalan dengan efektif dan efisien.	2	4,8	8	19,0	15	35,7	12	28,6	5	11,9
7	Nasabah PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang cenderung memperpanjang atau memperbarui kredit tanpa agunan yang mereka miliki.	1	2,4	6	14,3	17	40,5	14	33,3	4	9,5
8	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kebijakan yang fleksibel dan menarik bagi nasabah untuk mempertahankan kredit tanpa agunan mereka.	0	0,0	8	19,0	13	31,0	18	42,9	3	7,1
9	PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memberikan kredit tanpa agunan dengan tingkat	8	19,0	8	19,0	10	23,8	11	26,2	5	11,9



No	Pernyataan	STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	suku bunga yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.										
10	Kredit tanpa agunan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.	8	19,0	7	16,7	9	21,4	11	26,2	7	16,7

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat jelaskan bahwa mayoritas nasabah merasa puas dengan layanan pemberian kredit tanpa agunan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang, terbukti dari persentase nilai penilaian di atas 3 yang diberikan oleh setiap responden pada pernyataan nomor 1 dan 10. Selain itu, PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang juga dianggap memiliki tingkat NPL yang rendah dan mekanisme penanganan NPL yang efektif.

Namun, terdapat beberapa pernyataan yang mendapat penilaian kurang baik, yang menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang perlu meningkatkan pelayanan responsif dan kebijakan yang lebih fleksibel. Selain itu meskipun mayoritas responden setuju bahwa suku bunga kredit tanpa agunan kompetitif, namun terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian rendah, sehingga dapat dianggap masih perlu perbaikan. Secara keseluruhan, survei ini memberikan gambaran bahwa PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang telah

memberikan layanan pemberian kredit tanpa agunan yang memuaskan, namun masih perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan pada aspek-aspek tertentu untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

### **4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik dalam penelitian berfungsi untuk memastikan hasil analisis statistik yang dilakukan dapat diandalkan. Beberapa asumsi klasik yang digunakan adalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Peneliti harus memperhatikan asumsi klasik saat merancang penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis data, dan jika asumsi klasik tidak terpenuhi, harus mencari metode analisis alternatif atau melakukan transformasi data untuk memenuhi asumsi klasik tersebut.

#### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah sampel data atau populasi yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Fungsi dari uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi sebelum melakukan analisis statistik parametrik yang bergantung pada asumsi tersebut. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9

*Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas*

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15577376
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27*

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* adalah sebesar  $0,20 > 0,05$  yang artinya data yang diperoleh melalui hasil distribusi kuesioner dalam penelitian ini adalah normal, sehingga data dapat dijadikan sebagai model analisis regresi linear berganda.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji keberadaan keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas dapat terjadi ketika terdapat korelasi tinggi antara variabel independen dalam model, yang dapat menyebabkan masalah dalam analisis, seperti koefisien regresi yang tidak stabil atau tidak dapat diinterpretasikan dengan baik. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10.

*Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas*

### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.905	4.465			
Pengaruh Audit Internal	.415	.115	.384	.971	1.029
Sistem Pengendalian Internal	.375	.068	.587	.971	1.029

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa pengaruh audit internal memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,97 > 0,1$  dengan nilai VIF sebesar  $1,02 < 10$  dan sistem pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,97 > 0,1$  dengan nilai VIF sebesar  $1,02 < 10$  yang artinya data yang diperoleh melalui hasil distribusi kuesioner dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas, sehingga data dapat dijadikan sebagai model analisis regresi linear berganda.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah kesalahan residual dalam model regresi memiliki variasi yang berbeda di seluruh rentang nilai variabel independen. Uji heteroskedastisitas penting dalam penelitian untuk menentukan kecocokan model, menentukan akurasi hasil uji statistik, dan memperbaiki ketidakefisienan estimasi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.816	2.314		2.081	.044
	Audit Internal	-.014	.060	-.036	-.232	.818
	Sistem Pengendalian Internal	-.072	.035	-.315	-2.045	.476

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pengaruh audit internal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,81 > 0,05$  dan sistem pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,47 > 0,05$  yang artinya data yang diperoleh melalui hasil distribusi kuesioner dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas, sehingga data dapat dijadikan sebagai model analisis regresi linear berganda.

#### 4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan dalam penelitian untuk mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.905	4.465		.875	.387
	Audit Internal	.415	.115	.384	3.597	.001
	Sistem Pengendalian Internal	.375	.068	.587	5.504	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,905 C + 0,415 X_1 + 0,375 X_2$$

Melalui persamaan regresi tersebut dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta regresi menggambarkan nilai efektivitas pemberian kredit tanpa agunan ketika nilai pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal adalah nol atau tidak ada pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Dalam hal ini, konstanta regresi memiliki nilai 3,905. Artinya, jika pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal sama-sama bernilai nol atau tidak ada, maka nilai efektivitas pemberian kredit tanpa agunan akan sebesar 3,905. Konstanta regresi juga bisa diartikan sebagai *intercept* pada garis regresi, yaitu titik potong antara sumbu Y (variabel dependen) dengan garis regresi ketika nilai  $X_1$  dan  $X_2$  sama-sama nol. Dengan demikian, persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi efektivitas pemberian kredit tanpa agunan berdasarkan kombinasi nilai audit internal, sistem pengendalian internal, dan konstanta regresi.
2. Pengaruh audit internal adalah faktor yang dianggap penting dalam menilai efektivitas manajemen risiko dalam perusahaan. Audit internal membantu memastikan bahwa praktik dan prosedur yang efektif digunakan untuk mengelola risiko dan memastikan kepatuhan dengan standar dan peraturan yang berlaku. Dalam persamaan regresi, koefisien regresi untuk  $X_1$  adalah 0,415, artinya jika pengaruh audit internal

meningkat sebesar satu unit, maka efektivitas pemberian kredit tanpa agunan akan meningkat sebesar 0,415, jika faktor lain konstan.

3. Sistem pengendalian internal adalah serangkaian prosedur yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan operasionalnya dengan memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan dengan peraturan dan peraturan, dan perlindungan terhadap aset perusahaan. Dalam persamaan regresi, koefisien regresi untuk  $X_2$  adalah 0,375, artinya jika sistem pengendalian internal meningkat sebesar satu unit, maka efektivitas pemberian kredit tanpa agunan akan meningkat sebesar 0,375, jika faktor lain konstan.

#### **4.3.5 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah suatu metode statistik untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol mengasumsikan tidak ada perbedaan atau hubungan antara variabel, sedangkan hipotesis alternatif mengasumsikan sebaliknya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan teknik statistik yang tepat. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari tingkat *alpha* yang diinginkan, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat *alpha*, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

##### **1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Uji signifikansi parsial (uji-t) adalah salah satu teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam

sebuah model regresi linear berganda. Uji signifikansi parsial (uji-t) digunakan untuk mengevaluasi signifikansi setiap variabel independen secara individual. Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.905	4.465		.875	.387
	Audit Internal	.415	.115	.384	3.597	.001
	Sistem Pengendalian Internal	.375	.068	.587	5.504	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa audit internal memiliki nilai t hitung sebesar  $3,597 > t$  tabel  $1,684$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya dalam penelitian ini pengaruh audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Sistem pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar  $5,504 > t$  tabel  $1,684$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya dalam penelitian ini sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan.

## 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji signifikansi simultan (uji-F) adalah salah satu teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji apakah setidaknya satu variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah model regresi linear berganda. Uji signifikansi simultan (uji-F) berguna untuk mengevaluasi apakah model regresi linear berganda secara



keseluruhan memiliki kegunaan dalam menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen, ataukah model tersebut sebaiknya ditolak. Adapun hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.077	2	125.539	25.695	.000 <sup>b</sup>
	Residual	190.542	39	4.886		
	Total	441.619	41			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa perolehan nilai F hitung dalam penelitian ini sebesar  $25,69 > F$  tabel  $2,85$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya dalam penelitian ini secara bersama atau simultan audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan.

### 3. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah metrik evaluasi yang digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah model regresi linear dapat menjelaskan variasi dalam data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan proporsi variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi linear berganda yang digunakan. Adapun hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.15

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 <sup>a</sup>	.569	.546	2.210

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal

b. Dependent Variable: Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa perolehan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546 yang artinya dalam penelitian ini audit internal dan sistem pengendalian internal memiliki kontribusi sebesar 54,6% terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Namun perlu diperhatikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel independen yang juga mempengaruhi efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Oleh karena itu, 45,4% dari variasi dalam variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang

Melalui hasil penelitian ini diketahui bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t hitung sebesar  $3,597 > t$  tabel 1,684 dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Manajer perusahaan memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya, sedangkan pemilik perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaan. Pengaruh audit internal dalam hal ini adalah untuk mengawasi kegiatan manajer perusahaan sehingga tidak terjadi praktik-praktik yang merugikan perusahaan. Dengan demikian, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan karena manajer perusahaan dipantau dengan baik oleh audit internal.

Teori informasi menjelaskan bahwa informasi yang relevan dan akurat sangat penting untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam hal ini, audit internal dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat mengenai kelayakan nasabah yang ingin mengajukan kredit tanpa agunan. Informasi tersebut dapat membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan.

Audit internal dapat membantu menemukan potensi risiko yang ada dalam proses pemberian kredit tanpa agunan. Risiko-risiko tersebut dapat berasal dari nasabah, proses bisnis, atau lingkungan eksternal. Dengan menemukan potensi risiko tersebut, manajer perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut sehingga efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi research gap menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto dan Indra Iman Sumantri (2019) bahwa hasil uji hipotesis audit internal berpengaruh positif pada pengajuan kredit di Bank. Menurut penelitian Nandasmara Widiastuty (2020) bahwa pengaruh audit internal

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit PT PNM Mekaar Cabang Besitang.

#### **4.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang**

Melalui hasil penelitian ini diketahui bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t hitung sebesar  $5,504 > t$  tabel  $1,684$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Teori pengendalian internal menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuannya. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal dapat membantu meminimalkan risiko-risiko yang terkait dengan pemberian kredit tanpa agunan. Dengan demikian, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan karena risiko-risiko tersebut dapat dihindari atau dikelola dengan baik.

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengontrol kegiatan manajer perusahaan sehingga tidak terjadi praktik-praktik yang merugikan perusahaan. Dengan demikian, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan karena manajer perusahaan dipantau dengan baik oleh sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu menjamin bahwa proses pemberian kredit tanpa agunan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan kesalahan dalam proses pemberian kredit tanpa agunan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko yang muncul dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Dengan demikian, efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat ditingkatkan. Hasil penelitian terdahulu yang menjadi research gap menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto dan Indra Iman Sumantri (2019) bahwa hasil uji hipotesis sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada pengajuan kredit di Bank. Menurut penelitian Nandasmara Widiastuty (2020) bahwa pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap efektivitas pemberian kredit PT PNM Mekaar Cabang Besitang.

#### **4.4.3 Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang**

Melalui hasil penelitian ini diketahui bahwa pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dengan perolehan nilai F hitung  $25,69 > F$  tabel  $2,85$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Selain ditemukan bahwa pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan, juga ditemukan bahwa kontribusi keduanya sebesar 54,6% dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546. *Adjusted R Square* adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi linear berganda menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam hal ini, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546 dapat diartikan bahwa 54,6% dari variasi dalam variabel dependen, yaitu efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal.

Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linear berganda yang juga dapat mempengaruhi efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Oleh karena itu, sebesar 45,4% dari variasi dalam variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dapat meliputi faktor ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan bisnis yang tidak diukur atau dimasukkan dalam model regresi linear berganda.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi research gap menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanto dan Indra Iman Sumantri (2019) bahwa hasil uji secara simultan bahwa audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh pada pengajuan kredit tanpa agunan di Bank. Menurut penelitian Nandasmara Widiastuty (2020) bahwa hasil uji secara simultan pengaruh audit internal dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan

secara simultan terhadap efektivitas pemberian kredit PT PNM Mekaar Cabang Besitang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan audit internal dapat meningkatkan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan.
2. Sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan.
3. Audit internal dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit tanpa agunan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang. Selain itu, ditemukan bahwa kontribusi keduanya sebesar 54,6% dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan peran audit internal dan sistem pengendalian internal dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan, namun masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas tersebut.



## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang terus mengoptimalkan keberadaan audit internal untuk memastikan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas audit internal melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi auditor internal, serta memperkuat kontrol internal dalam melakukan pengawasan terhadap proses pemberian kredit tanpa agunan.
2. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang sebaiknya memperkuat implementasi sistem pengendalian internal yang baik dengan melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sistem dokumentasi dan pemantauan, serta memastikan semua prosedur dan kebijakan terkait pemberian kredit tanpa agunan telah terimplementasi dengan baik.
3. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Sunggal Deli Serdang dapat terus memperkuat keberadaan audit internal dan sistem pengendalian internal secara bersamaan untuk meningkatkan efektivitas pemberian kredit tanpa agunan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pemberian kredit tanpa agunan dan memperkuat implementasi kontrol internal yang lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- 32/POJK.03/2018, P. O. (n.d.). *Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.*
- A.A.A Erna Trisna Dewi, G. A. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, VOL. 2 NO. 1.
- A.A.A ERNA TRISNADEWI DAN GUSTI AYU INTAN SAPUTRA RINI, K. Y. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar. *JURNAL RISET AKUNTANSI WARMADEWA*, 1-4 .
- Abdiyanto, et al.2023. The development economic growth for sustainable development with augmented dickey fuller (empirical study for neoclassical economic growth from solow and swan). *Kurdish Studies*, 11(2), pp. 3206-3214
- Abdullah, T. d. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan* . edisi 2 .
- Abdullah, T. d. (edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media). *Bank dan Lembaga Keuangan*.
- Adi Purnomo, R. (2019). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*. CV Wade Group.
- Anggraini, F. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi.”. *Jurnal Akuntansi UMMI*, Vol. 1 No. 2.
- Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainah, S. M. (2020). PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) UNIT PELAYANAN CABANG KALIWUNGU . *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI KEUANGAN BISNIS TERAPAN*, VOL. 3, NO 1.
- Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainah, S. M. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analis Kredit, Kemampuan Manajerial, Fungsi Audit Internal Dan Karakter Konsumen Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Raditya Dewata Perkasa. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* , Vol.3 NO 1 .

- Aryani, K. (2020). Analisis Efektivitas Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Makassar. *Economic Bosowa Journal*, Vol. 6 No. 005 .
- Clarisa Ayu Yonatama. (2021). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan Pemberian Kredit. *Jurnal Akuntansi*.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Erfan Erfiansyah, I. K. (2021). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandung, Kabupaten. Bandung, Dan Kabupaten. Bandung Barat). Vol. 2 No. 2 Januari- Juni 2018.
- Etty, S. d. (2018). Good Corporate Governance Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return Prosiding Seminar. *Riset Akuntansi di Universitas Pamulang*, 21 April 2018.
- Hasibuan, M. S. (2018 ). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. .
- Hery. (2018). Analisa Laporan Keuangan. *Integrated And Comprehensive*, 2.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. .
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- I Gusti Ayu Made Arista Putri, P. K. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Karakteristik Analisis Kredit, Kemampuan Manajerial, Fungsi Audit Internal Dan Karakter Konsumen Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Raditya Dewata Perkasa. *JURNAL KHARISMA*, VOL. 3 No. 1, Februari 2021.

- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- J, R. (2018). *Produktivitas dan Pengukuran*. Jakarta : Binaman Jakarta : Binaman Aksara.
- Juvenalis Paulus Sepang, V. I. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Sulut Go*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 12 (2). Kartika Sari, I. S. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas pemberian kredit pada bank lampung*. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing*, Juni 2019, Vol. 1, No. 1, hal 98-115.
- Lisnawati, L. (2019). *PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KREDIT DI BANK BJB KELAS 1 BANDUNG RAYA*. *JURNAL AKUNTANSI*, 1-9.
- Lutfia Ulfah, A. M. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara*. *JURNAL AKUNTANSI FE-UB*, Vol. 15, No. 2, Oktober 2021.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). *Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). *Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries*. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- NASUTION, L. N., RUSIADI, A. N., & PUTRI, D. 2022. *IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES*.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). *The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?*. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). *Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model*. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Nandasmara Widiastuty. (2020). *Pengaruh Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PT PNM Mekaar Cabang Besitang*. *Jurnal Akuntansi*, 1-132.

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.
- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- RUSIADI, S., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). DYNAMIC RATIONAL EXPECTATIONS MODEL AND COVID-19 ON MONEY DEMAND IN CARISI COUNTRIES.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabetta, CV.
- SUHENDI, RUSIADI., NOVALINA, A., NST, N., EFENDI, B., & NST, P. (2022). POST-COVID-19 ECONOMIC STABILITY CHANGES IN NINE COUNTRIES OF ASIA PACIFIC ECONOMIC COOPERATION.
- Sumantri, S. d. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.
- Sumantri, S. D. (2019). PERAN AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGAJUAN KREDIT TANPA AGUNAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI*, Vol.13 No.2 .
- Syahril Effendi, B. H. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pt Bank Ocbc Nisp Tbk Kota Batam.” *JURNAL AKUNTANSI BARELANG. Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.1.

- Syamsiah, N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa. *Jurnal Akuntansi*, Vol.17, No 3.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.
- Yadnyana, L. S. (2021). Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7.1 (2021):122-134.